

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor agroindustri di Indonesia memiliki peluang yang besar untuk membantu perekonomian masyarakat Indonesia. Hal ini didasarkan bahwa Indonesia yang merupakan negara agraris memiliki potensi sumber daya yang besar dan daya dukung ekosistem yang kuat mampu menghasilkan produk dan jasa pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan, dengan kata lain agroindustri merupakan kegiatan industri dengan hasil pertanian sebagai bahan bakunya. Banyak cara yang dilakukan oleh seseorang dalam memulai atau menjalani kegiatan usaha, seperti home industri dalam membuat produk sendiri yang akan dijual. Setiap usaha didirikan memiliki tujuan untuk mencapai laba yang maksimal akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai sesuai yang diinginkan perusahaan. (Rusdiani dkk, 2024)

Pendapatan merupakan penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, keuntungan, dan merupakan aliran uang yang diukur dalam jangka waktu tertentu, seperti seminggu, sebulan, setahun bahkan bisa lebih lama. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Unga, 2024) . Pendapatan usaha kerupuk samiler adalah selisih antara penerimaan dari penjualan kerupuk samiler dengan total

biaya. Berikut beberapa hal yang dapat meningkatkan pendapatan usaha kerupuk samiler: Menggunakan aplikasi e-commerce untuk memperluas pemasaran, Meningkatkan mutu pelayanan, Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, Meningkatkan kualitas SDM. Produsen kerupuk samiler dinilai mampu mengembangkan penjualan melalui penggunaan *e-commerce*, sehingga jangkauan penjualan bukan hanya di Jawa Timur saja tetapi dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia. Menurut data dari BPS (2016) ekonomi di bidang UKM di Indonesia memiliki banyak potensi besar yang belum dimanfaatkan karena adanya sejumlah tantangan tertentu. Meskipun industri ekonomi kreatif telah mengalami banyak kemajuan sejak 5 tahun yang lalu dan digadang-gadang menjadi roda penggerak ekonomi baru di Indonesia, masih ada sekitar 50% industri kecil menengah yang belum mengadopsi e-commerce dalam bisnis mereka. Sementara sisanya adalah industri kecil menengah yang memiliki tingkat penggunaan internet rendah serta masih mengandalkan transaksi *offline* dalam memasarkan produk mereka. Indonesia telah mencapai tahap menengah dalam hal kesiapan digital seperti yang dilaporkan oleh Cisco di tahun 2018 lalu (Pratiwi dkk, 2022).

Usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah usaha kerupuk samiler. Di Kabupaten Jombang, salah satu Kabupaten di Jawa Timur terdapat jajanan khas yang berasal dari olahan singkong yang dikenal dengan nama Samiler. Samiler merupakan jajanan kerupuk yang dibuat dari olahan ubi kayu atau singkong yang diparut dan dicampur beberapa bumbu lalu dicetak kemudian dijemur sampai kering menjadi kerupuk mentah yang siap untuk digoreng dan disajikan. Di Kabupaten Jombang, salah satu Kabupaten di Jawa

Timur terdapat jajanan khas yang berasal dari olahan singkong yang dikenal dengan nama Samiler yang diproduksi di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Di desa kayangan terdapat Sentra industri Samiler yang termasuk 89 besar IKM (Industri Kecil Menengah) *One Village One Product* (OVOP) tahun 2024 yang diselenggarakan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Keputusan ini tertuang dalam surat pengumuman penilaian IKM OVOP Tahun 2024 nomor B/1916/IKMA.1/IND/VIII/2024 dan syarat yang wajib dipenuhi dalam pengusulan IKM (Industri kecil menengah) OVOP, antara lain punya jumlah produsen minimal 10 orang dengan jenis produk yang sama dan berdomisili dalam satu wilayah sentra tersebut di kawasan ini berderet produsen samiler banyak dari pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya yang menekuni produksi Samiler sekitar 25 industri rumah tangga yang memproduksi Samiler, rata-rata dari industri tersebut mempekerjakan 2 sampai 6 orang pekerja tergantung dari jumlah produksi samiler masing-masing produsen, disamping sebagai upaya untuk melestarikan jajanan dan cemilan tradisional, Samiler juga berpotensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Kayangan khususnya, dan disekitarnya banyak petani yang menanam ubi kayu atau singkong yang menjadi salah satu bahan utama pembuatan kerupuk samiler, sehingga memudahkan produsen kerupuk samiler untuk mendapatkan bahan baku utama. Untuk penyerapan tenaga kerja, produsen Samiler di Desa Kayangan dalam proses produksi Samiler juga banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Masyarakat Desa Kayangan merasa sangat terbantu dengan adanya penyerapan tenaga kerja untuk produsen Samiler, khususnya bagi ibu

rumah tangga yang belum bisa memanfaatkan sisa waktu luang mereka, pada akhirnya mereka dapat memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang lebih produktif serta menghasilkan penghasilan tambahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisa Pendapatan Usaha Kerupuk Samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pendapatan usaha kerupuk samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang?
2. Apakah usaha kerupuk samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang layak untuk dikembangkan ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengetahui tujuan pembahasan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pendapatan dari usaha kerupuk samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui usaha kerupuk samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang layak untuk dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengetahui manfaat pembahasan, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman atau memberikan informasi kepada masyarakat sebagai pembahasan atau diterapkan ditengah-tengah kehidupan.

2. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritik, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dijadikan referensi penelitian yang berkaitan dengan pendapatan usaha kerupuk samiler di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang agar layak untuk dikembangkan.

